



## Lebih Dekat dengan Transpuan Wik Wik Ambyar Setia Mengamen di Malioboro Dihubungi Charlie Van Houten untuk Tampil Sepanggung

Malioboro tak pernah kehabisan talenta kreatif. Termasuk untuk para pengamen jalanan di sana. Bahkan popularitasnya terdengar hingga Jakarta. Tapi tetap setia mengamen di Malioboro. Siapa dia?

**WINDA ATIKA IRA P**, *Jogja, Radar Jogja*

**ALUNAN** bas betot dengan iringan kicik-kicik di tengah hiruk pikuk kawasan Malioboro khas terdengar. Itu adalah Wik Wik Ambyar yang selalu mengamen di kawasan premium Kota Jogja. Ambyar identik dilihat dari penampilannya.

Ya, dia adalah transpuan yang menamai dirinya Ike Irindia. Ia tak pernah tampil dan berdandan setengah hati untuk menghibur pengunjung yang melintas di kawasan premium Kota Jogja. Meski sudah berdandan cantik, penampilannya itu disebutnya ambyar atau hancur jika diterjemahkan

► *Baca Dihubungi... Hal 7*



**CIRI KHAS:** Penampilan Wik Wik Ambyar saat menghibur pejalan kaki di jalur pedestrian Malioboro belum lama ini. Meski pengamen di Malioboro dia kerap diminta tampil di televisi nasional.

WINDA ATIKA IRA/RADAR JOGJA

# Dihubungi Charlie Van Houten untuk Tampil Sepanggung

Sambungan dari hal 1

"Kalau pakai bulu mata pendek bukan Wik Wik Ambyar namanya," kata Ike saat ditemui di Kawasan Malioboro belum lama ini.

Ike identik dilihat dari penampilannya. Selalu tak luput mengenakan wig pirang dengan rambut lurus panjang terurai. Ujung kepalanya ditutupi topi *bucket* berwarna putih. Tampak kontras dengan setelan hitam yang dia kenakan. Bulu matanya tak pernah absen dibuat cetar.

Penampilan Ike hampir selalu memikat perhatian pengunjung. Apalagi namanya tengah naik daun usai video mengamennya viral di jagat maya pada 2019 lalu. Mereka yang mengetahui Wik Wik Ambyar biasanya menyempatkan diri untuk foto ber-

sama. Ceritanya kok bisa viral, dia mengaku tidak tahu. "Cuma spontan aja. Mungkin ada yang ngerekam saya di sosial media, lah ternyata viral. Ya saya senang karena rezeki semakin lancar," ujarnya.

Seiring dengan naiknya popularitas tersebut, penghasilan Wik Wik Ambyar semakin meningkat pula. Ike kerap diundang untuk mengisi panggung hiburan di berbagai acara. Tawaran endorse pun terus berdatangan. Tak hanya itu, sejumlah artis ibu kota juga pernah mengajaknya berkolaborasi membuat konten maupun tampil bersama di atas panggung. Ada Charlie Van Houten, Ageng Kiwi, Tiara Marleen banyak yang menghubunginya. "Saya dibantu karena sesama seniman, saya berterimakasih

sekali kepada mereka," jelasnya.

Pun Ike kerap masuk dapur rekaman untuk merilis lagi. Ini tak lepas dari bantuan sejumlah produser yang berkenan membiayai penuh proses produksi. Single pertamanya berjudul Dandan Ambyar dan kemudian ada Jangan Geli yang sama-sama diproduseri Gendru Nugraha. Lalu juga ada lagu religi berjudul Izinkan Kusebut Namamu ciptaan Supodo. Kesuksesannya ini diraihnya, karena kegigihannya sudah 20 tahun ia menggantungkan hidupnya dari aktivitas mengamen.

Suka duka menjadi pengamen sudah dirasakannya, sejak biasa mengamen di gerbong kereta api sekitar 1998. Pengalaman tak mengenakan seperti kucing-kucingan dengan petugas juga pernah dirasakan. Pada 2014, Ike

mencoba peruntungan mengamen di Malioboro usai pemerintah melarang keberadaan pengamen dan pedagang asongan masuk kereta api. "Saya masih tetap ngamen karena saya dibesarkan dengan ngamen, saya juga nggak mau ninggalin nama saya yang dikenal dari ngamen," jelasnya.

Selain ajang mengekspresikan diri, bertemu langsung dengan penggemar juga menjadi motivasi Ike. Dia berkisah ada beberapa penggemar dari luar Pulau Jawa yang sangat ingin bertemu dengannya ketika berwisata di kota gudeg. "Dia mengirim pesan di *Instagram* minta ketemu, kan kasihan. Saya punya prinsip orang pada minta foto dan video aku jalani dengan santai, tidak pernah cemberut, ramah. itulah kelebihan saya di situ," tambahnya. (pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005